

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN LKPD MATERI BILANGAN PECAHAN BERBASIS *PROBLEM
BASED LEARNING* PADA KELAS IV SDN 07 SILAUT**

Oleh:

VIVIEN

NPM.1810013411054



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

PENGEMBANGAN LKPD MATERI BILANGAN PECAHAN BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* PADA KELAS IV SDN 07 SILAUT

Disusun Oleh:

VIVIEN

NPM.1810013411054

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengembangan LKPD Materi Bilangan Pecahan Berbasis *Problem Based Learning* Pada Kelas IV SDN 07 Silaut**” untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, 01 Agustus 2022

Disetujui Oleh:

Pebimbing



Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd

EXECUTIVE SUMMARY

Vivien. 2022. “Pengembangan LKPD Materi Bilangan Pecahan Berbasis *Problem Based Learning* Pada Kelas IV SDN 07 Silaut”. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Ira Rahmayuni Jusar,S.Si.,M.Pd

Pada proses belajar mengajar matematika khususnya pada materi bilangan pecahan pada kelas IV masih kurang dipahami oleh siswa karena guru lebih sering menggunakan buku paket, dan belum adanya ketersediaan bahan ajar yang menarik disekolah, serta guru belum mengembangkan LKPD secara mandiri disebabkan keterbatasan biaya yang belum memadai. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru memberikan materi dan latihan berdasarkan buku paket sehingga siswa kurang aktif dan mudah bosan dalam proses pembelajaran. Maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD Materi Bilangan Pecahan Berbasis *Problem Based Learning* Pada Kelas IV SDN 07 Silaut”.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang Sekolah Dasar. Susanto (2014:186-187) mengemukakan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa, karena siswa Sekolah Dasar masih dalam tahap perkembangan operasional tertentu. Pembelajaran matematika dapat menciptakan kompetensi siswa dalam mengasah kemampuan berfikir, bernalar, berimajinasi, dan berlatih menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, pembelajaran matematika berkaitan dengan kecerdasan dalam berfikir, bernalar, dan berimajinasi.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D (*define, design, develop, disseminate*). Thiagarajan (dalam Sugiyono 2019:37-38) bahwa langkah-langkah penelitian dan pengembangan dapat disingkat dengan 4D, yang dapat dijabarkan sebagai *define* (pendefinisian), *design* (perencanaan), *development* (pengembangan), dan *dissemination* (penyebaran). Dalam

penelitian yang akan dilakukan hanya sampai tahap pengembangan (*development*) karena keterbatasan tenaga, biaya, waktu, pemikiran dan kemampuan. Tahapan yang pertama yaitu tahap pendefinisian (*define*), pada tahap ini dilakukan penetapan pembelajaran dengan cara menganalisis kurikulum yang sedang berlaku, kurikulum yang sedang berlakunya pada SDN 07 Silaut padang adalah kurikulum 2013 revisi 2018 pada mata pelajaran Matematika materi bilangan pecahan KD.3.1. tahapan yang kedua yaitu perancangan (*design*), pada tahap ini dirancang LKPD berbasis *Problem Based Learning* dalam pembelajaran matematika kelas IV

SDN 07 Silaut, LKPD berbasis *Problem Based Learning* dibuat menggunakan aplikasi *Canva* dengan menggunakan tulisan *Times New Roman*, ukuran tulisan LKPD menggunakan Font 12, untuk background menggunakan gambar yang menarik minat peserta didik dan dilengkapi dengan aspek *Problem Based Learning*, dan juga memiliki langkah kerja yang akan membimbing peserta didik sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, penggunaan tulisan jelas dan dapat dilihat serta dibaca oleh peserta didik, lalu pemakaian warna dasar latar belakang disesuaikan. Tahapan ketiga yaitu pengembangan (*development*), meliputi validitas, praktikalitas, validasi pada LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika kelas IV SDN 07 Silaut divalidasi oleh 3 orang pakar ahli dari Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Bung Hatta yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Praktikalitas pada LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika kelas IV SDN 07 Silaut dipraktikalitas oleh pendidik dan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan LKPD pembelajaran matematika materi bilangan pecahan diperoleh rata-rata validitas keseluruhan 83,96% dengan kriteria valid, sedangkan untuk praktikalitas oleh guru dan siswa diperoleh rata-rata keseluruhan 89,44% dengan kriteria praktis.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *Problem Based Learning* pembelajaran matematika materi bilangan pecahan ini valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran matematika, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran dikelas IV SDN 07 Silaut.

EXECUTIVE SUMMARY

Vivien. 2022. "Development of LKPD on Fractional Numbers Based on Problem Based Learning in Class IV SDN 07 Silaut". Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Supervisor: Ira Rahmayuni Jusar,S.Si.,M.Pd

In the teaching and learning process of mathematics, especially on fractional number material in grade IV, students are still poorly understood because teachers use textbooks more often, and there is no availability of interesting teaching materials in schools, and teachers have not developed LKPD independently due to inadequate funding limitations. Therefore, in the learning process the teacher provides material and exercises based on the textbook so that students are less active and easily bored in the learning process. Then a research was carried out with the title "Development of LKPD on Fractional Numbers Based on Problem Based Learning in Class IV SDN 07 Silaut".

Mathematics is one of the main subjects in the education curriculum in Indonesia, including at the elementary school level. Susanto (2014:186-187) suggests that learning mathematics is a teaching and learning process that is built by teachers to develop students' thinking creativity that can improve students' thinking skills, and can improve the ability to construct new knowledge as an effort to improve good mastery of mathematical material. Learning mathematics is one of the subjects that is difficult for students to understand, because elementary school students are still in a certain stage of operational development. Learning mathematics can create student competence in honing the ability to think, reason, believe, and practice problem solving. Therefore, learning mathematics is related to intelligence in thinking, reasoning, and believing.

This study uses a 4D development model (define, design, develop, disseminate). Thiagarajan (in Sugiyono 2019:37-38) that research and development steps can be abbreviated as 4D, which can be described as define (definition), design (planning), development (development), and dissemination (dissemination). The research that will be carried out is only up to the development stage due to limited manpower, cost, time, thought and ability. The first

stage is the definition stage, at this stage the determination of learning is carried out by analyzing the current curriculum, the current curriculum at SDN 07 Silaut Padang is the 2013 revised 2018 curriculum in the Mathematics subject matter of KD.3.1 fractions. the second stage is the design, at this stage the LKPD based on Problem Based Learning is designed in learning mathematics for class IV.

SDN 07 Silaut, Problem Based Learning-based LKPD was created using the Canva application using Times New Roman writing, the size of the LKPD writing used Font 12, for the background using pictures that attract students' interest and is equipped with Problem Based Learning aspects, and also has a working step that will guide students according to the characteristics of elementary school students, the use of writing is clear and can be seen and read by students, then the use of basic background colors is adjusted. The third stage is development, which includes validity, practicality, and validation on LKPD based on Problem Based Learning in class IV mathematics learning at SDN 07 Silaut which was validated by 3 experts from the lecturers of the Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University consisting of material experts, linguists, and design experts. Practicality in LKPD based on Problem Based Learning in class IV mathematics learning at SDN 07 Silaut is practiced by educators and students.

Based on the results of research on the development of LKPD learning mathematics with fractional numbers, an average overall validity of 83.96% with valid criteria was obtained, while for practicality by teachers and students obtained an overall average of 89.44% with practical criteria.

From the results of this study, it can be concluded that the LKPD based on Problem Based Learning mathematics learning material fractions is valid and practical to use in learning mathematics, so it can be used as one of the teaching materials in class IV learning at SDN 07 Silaut.

Keywords: LKPD, Fractional Numbers, Problem Based Learning

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian dan Pengembangan. Research and Development. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.